

BAB II

GAMBARAN UMUM FILM ARGO

Banyak film Hollywood yang mengangkat tema tentang Supremasi Intellijen sebagian besar adalah diproduksi untuk kepentingan politik dari amerika selain dari kepentingan komersial. Film-film ini mempunyai tujuan untuk membentuk representasi baru terhadap persepsi masyarakat dunia tentang apa yang terjadi dalam dunia Intellijen. Amerika Serikat menjadikan film-film ini sebagai media propaganda bahwa Amerika adalah negara yang memiliki badan Intellijen (CIA) yang bisa mengatasi segala permasalahan yang mengancam negeri paman sam dan sekutunya.

Film-film tersebut salah satunya Argo yang menjadi objek dari penelitian ini. Film Argo dirilis pada bulan Oktober 2012 di bioskop seluruh dunia, namun dari pihak Iran berencana membuat film versinya sendiri terkait drama penyanderaan diplomat Amerika Serikat saat Revolusi Islam 1979 untuk menandingi film Argo yang dinilai menyimpang menurut media di negara Iran. Film Argo adalah film Hollywood yang mengangkat tema tentang Intellijen yang menggambarkan sosok Agen CIA yang berhasil menyelamatkan 6 sandera yang bekerja di kedubes Amerika Serikat dari tangan mahasiswa dan masyarakat revolusi islam Iran yang menuntut Presiden Iran Mohammad Reza Pahlavi untuk dikembalikan ke Iran dan akan dihukum gantung.

Film *Argo* yang di sutradarai oleh Ben Affleck yang sekaligus menjadi tokoh utama bercerita tentang drama penyanderaan pada masa revolusi Islam Iran 1979 dinobatkan sebagai film terbaik di Academy Awards 2013 yang dilaksanakan di Dolby Theatre, Los Angeles, California, Amerika Serikat. Sebelumnya film *Argo* telah memenangkan penghargaan untuk Sutradara Terbaik di ajang Golden Globe dan Ben Affleck melalui karyanya itu juga memenangkan penghargaan sebagai film terbaik dalam ajang British Academy of Film and Television Arts Awards di London. Walaupun Ben Affleck tak masuk dalam nominasi Sutradara Terbaik, namun *Argo* mampu menggeser film-film berkualitas lainnya seperti *Beasts of the Southern Wild*, *Silver Linings Playbook*, *Zero Dark Thirty*, *Lincoln*, *Les Misérables*, *Life of Pi*, *Amour* dan *Django Unchained*.

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang film Hollywood menggunakan teknik analisis semiotika, yang pertama *Representasi Tubuh Perempuan dan Feminisme dalam Film Kick Ass 2* yang disusun oleh Nikia Syarafina, kesimpulan dari penelitian ini adalah pergeseran tubuh ideal perempuan pada masa sekarang. Feminisme yang ditampilkan dalam film *Kick Ass 2* tergambar pada tokoh Hit-girl yang lebih mendominasi dibandingkan tokoh utama atau tokoh hero laki-laki. Namun dalam film ini feminisme ditampilkan sebagai feminisme yang semu, karena Hit-Girl tetap terpengaruhi oleh kekuatan laki-laki dan ada beberapa tanda yang menunjukkan perempuan feminisme tetap terkurung dalam budaya patriarki. Begitu pula dalam bingkai rasisme film ini

menunjukkan kekuatan akal dan fisik perempuan Amerika melawan kekuatan perempuan Rusia yang hanya mengandalkan kekuatan fisik.

Kedua, Rasisme dalam Film *Man In Black 3* yang disusun oleh Muhammad Faris. Penelitian ini menghasilkan sebuah pemahaman tentang adegan-adegan rasisme yang terkandung dalam Film *MIB 3*, sehingga pesan film tidak hanya ditangkap dari muatan pesan yang tampak, tetapi juga muatan pesan yang tersembunyi di dalam film. Kesimpulannya bahwa film *MIB 3* yang menampilkan kulit hitam sebagai pemeran utamanya, tetap saja didalamnya tersembunyi adegan-adegan rasisme yang sangat mendiskriminasi kulit hitam, seperti kulit hitam sebagai penjahat, kulit hitam sebagai ras kelas bawah, kulit hitam sebagai ras yang selalu kalah serta ras yang selalu mendapatkan penderitaan dalam kehidupannya.

Ketiga, Representasi Hero Perempuan dalam Film *Tomb Raider* yang disusun oleh Lalita Kartika Rini. Film ini menarik untuk diteliti karena menggambarkan mitos hero perempuan yang dikonstruksi oleh Hollywood mainstream. Film *Tomb Raider* ini merupakan contoh film postmodern yang tidak hanya mengusung ideologi tertentu, namun juga menjadi komoditas kapitalisme juga merupakan bagian dari budaya massa dan budaya populer. Di satu sisi perempuan ditampilkan sebagai hero yang mempunyai kekuatan, pemberani dan aktif dengan mengadopsi nilai-nilai maskulinitas. Namun di sisi lain, perempuan juga diharuskan untuk tetap tampil cantik dan menarik tidak meninggalkan sisi feminimnya yang menampilkan konstruksi cantik ideal sesuai dengan representasi karakter WASP (White, Anglo-Saxon, Protestan).

Keempat, Representasi Hero dalam Film Rambo IV yang disusun oleh Agung Fauzi Hanifuddin. Studi ini menganalisis film Rambo IV dengan fokus analisis representasi hero. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan tentang kepahlawanan dalam film Rambo IV serta membongkar makna dan simbol-simbol kepahlawanan yang terdapat dalam film Rambo IV. Amerika memunculkan sosok Rambo sebagai hero Amerika dengan tujuan untuk menunjukkan pada masyarakat dunia bahwa Amerika adalah sebuah negara yang kuat dan selalu menang pada semua perang yang telah dialaminya. Hal yang paling penting dalam penelitian ini pada pembahasan, penulis mengangkat dua kajian analisis yaitu representasi hero sebagai penyelamat dan representasi hero sebagai sosok *superself*. Munculnya mitos bahwa Amerika adalah Negara Adikuasa, memiliki kekuatan yang luar biasa ditunjukkan dengan sosok hero Amerika yang menjadi simbol dari kekuatan Amerika khususnya dalam hal perang.

Kelima, Representasi Heroisme Ras Kulit Putih (WASP) dalam Film Batman The Dark Knight yang disusun oleh Anto Haryono. Tujuan penelitian ini adalah untuk membongkar makna dari simbol heroisme ras kulit putih (WASP) dalam film Batman The Dark Knight dengan menggunakan analisis semiotika metode signifikasi dua tahap dari model Roland Barthes yaitu denotasi dan konotasi yang kemudian dihubungkan dengan mitos yang ada, hal yang paling penting dalam penelitian ini pada pembahasan, penulis mengangkat tiga sub bahasan yaitu representasi dominan peran ras kulit putih (WASP) sebagai tokoh

protagonis, representasi *hero* ras kulit putih (WASP) sebagai sosok *superself* dan representasi *hero* kulit putih (WASP) sebagai penyelamat.

Film Hollywood dipasaran Dunia banyak yang mengandung unsur propaganda untuk negaranya. Banyak peneliti yang melakukan riset untuk mendapatkan informasi yang tidak hanya ditangkap dari muatan pesan yang tampak, tetapi juga muatan pesan yang tersembunyi di dalam film. Seperti di dunia Intellijen, CIA yaitu sebuah badan Intellijen milik Amerika Serikat yang berpusat di Langley ikut bekerjasama dalam dunia perfilman Hollywood, ada beberapa film Hollywood yang bertemakan intellijen seperti *The Bourne Ultimatum (2007)* film ini bercerita mengenai Jason Bourne, seorang agen rahasia CIA yang kehilangan ingatannya. Dia menjadi buronan petinggi CIA yang melakukan operasi hitam. Pengejaran dilakukan diseluruh belahan dunia untuk bisa membunuh Jason Bourne. *Live Free or Die Hard (2007)* John McClane, seorang polisi senior yang harus menghadapi musibah ketika menyelamatkan seorang hacker dari upaya pembunuhan. Dibalik upaya pembunuhan tersebut, ternyata tersimpan konspirasi untuk meruntuhkan akses digital dari pemerintahan Amerika Serikat. Tetapi walaupun musibah yang terjadi pada diri John McClane selalu membuatnya mesti bertindak seperti layaknya agen FBI atau agen CIA. *Casino Royale (2006)* film *Casino Royale* merupakan remake besar-besaran dari seri James Bond. Film ini mulai memperkenalkan sisi manusiawi dari Agen Rahasia atau Intellijen, Bond bisa terluka secara fisik dan juga bisa terluka secara batin. Film-film James Bond sebelumnya hanya menonjolkan sisi hedonisme dan action dari James Bond. *Mission: Impossible – Ghost Protocol (2011)* film

Mission Impossible pada seri ini kembali menceritakan mengenai Agen Rahasia Ethan Hunt. Pada film ini Ethan beserta agensinya Impossible Missions Force (IMF), difitnah meledakan gedung Kremlin di Rusia. Hal ini membuat Ethan Hunt dan sisa agen IMF lainnya harus menjalankan misi untuk membersihkan nama Mereka. *Salt (2011)* dari beberapa film Agen Rahasia film Salt-lah yang memiliki tokoh utama wanita. Film ini bercerita mengenai Evelyn Salt, seorang agen rahasia CIA yang dituduh merupakan mata-mata Rusia.

Dari beberapa film bertema Intellijen diatas, terlihat Hollywood menggunakan Supremasi Intellijennya untuk mempropaganda di mata dunia. Adegan kekerasan dan analisis Intellijen selalu hadir disetiap film yang dibuat. Kemewahan dari segi alat dan kecerdasan di setiap agennya yang ditunjukkan pada film Hollywood bertemakan Intellijen menunjukkan bahwa Amerika Serikat menjadi negara yang kuat dan tidak bisa ditandingkan oleh negara lain, karena Intellijen adalah pagar keamanan dari setiap Negara.

Dari penelitian terdahulu di atas tidak ada yang mengangkat isu tentang intellijen. Penelitian ini baru dilakukan oleh peneliti, penelitian ini akan fokus pada supremasi intellijen CIA. Supremasi intellijen mengandung image propaganda pada film *Argo* karena menceritakan kejadian kisah nyata pada tahun 1979 dan dibuat filmnya pada tahun 2013. Film yang menceritakan kisah nyata hubungan diplomatik antara negara Iran dan Amerika Serikat pada tahun 1979 menunjukkan Supremasi Intellijen CIA dalm menyelamatkan sandera anggota Kedubes Amerika Serikat untuk Iran yang ditahan oleh demonstiran dari pihak mahasiswa

dan masyarakat Iran. Disetiap adegan pada film Argo tidak ada adegan kekerasan tapi lebih dilibatkan kecerdasan agen dan analisis intellijen.

B. Dinamika Film Hollywood

Hollywood merupakan sebuah kawasan wilayah di bagian Los Angeles, California, Amerika Serikat. Hollywood kini dikenal sebagai industri tempat produksi film-film terbaik dan ternama di dunia. Hollywood seakan menjadi pusat dari industri entertainment diseluruh dunia. Film-film barat dan film Amerika banyak diproduksi di Hollywood sehingga disebut sebagai film Hollywood. Film Hollywood selalu dinanti tiap tahunnya di bioskop seluruh dunia dan banyak film yang populer serta sukses meraih predikat *box office* dunia.

Produksi film Hollywood dimulai pada masa perang dunia pertama. Di era itu perkembangan film makin maju dimana film-film Prancis dan film-film Italia yang paling digemari. Keduanya mampu menembus pasar film bioskop di eropa dan internasional secara global. Industri film Amerika kemudian berusaha untuk menyainginya dengan membuat produksi film-film yang berbasis di kawasan Hollywood. Hollywood akhirnya sukses membuat industri dunia film dunia dengan film-film berkualitas yang populer pada era itu. Di tahun 1920-an hingga 1930-an, film-film Hollywood asal Amerika Serikat menjadi terkenal dengan rata-rata 800 produksi film per tahun. Berbagai genre film seperti film komedi, film petualangan, film romantis dan lain-lain menjadi andalan produksi film Hollywood di era itu. Aktor dan aktris terkenal seperti Charlie Chaplin, Douglas Fairbanks atau Clara Bow menjadi superstar andalan Hollywood di masa itu.

Industri entertainment di Hollywood semakin berkembang dengan pesat. Dengan adanya teknologi film berwarna di era 1950-an, maka film-film hitam putih mulai ditinggalkan. Banyak film produksi studio-studio di Hollywood yang kemudian sukses di seluruh dunia. Industri film asal Hollywood akhirnya menjadi produksi film terbaik dan terpopuler di dunia. Berbagai ide dan konsep cerita terus dikembangkan oleh orang dan insan kreatif di Hollywood. Berbagai pengembangan mulai dari segi grafis, animasi, suara hingga *visual effect* di Hollywood terbilang selangkah lebih maju dibanding industri dan studio film lainnya. Tak heran jika banyak industri-industri film lain yang meniru model dan ide konsep dari perfilman Hollywood (<http://www.gk-films.com> diakses pada tanggal 7 Desember 2014).

Pada jaman sekarang, Amerika Serikat menyebarkan pasukannya ke seluruh penjuru dunia dan terlihat di sejumlah konflik bersenjata. Dari sisi lain, sinema negara memiliki pasar yang tinggi dan pemerintah Amerika memperluas ekspansinya melalui media-media baru seperti, satelit dan internet. Hegemoni Pentagon terhadap sinema semakin besar dan film-film yang diproduksi juga tidak bisa lepas dari campur tangan lembaga. Sebagai contoh film *Zero Dark Thirty* sutradara Kathryn Bigelow yang bercerita tentang operasi intelijen CIA untuk membunuh pimpinan Al Qaeda, Osama bin Laden oleh pasukan khusus Amerika Serikat. Jalan cerita film ini dimulai dari hari-hari sebelum Natal dan berlanjut sampai ditemukannya tempat persembunyian Osama. Jelas bahwa Hollywood merupakan propaganda dunia militer dan intelijen Amerika Serikat di seluruh dunia untuk menunjukkan kepahlawanan militer Amerika Serikat dan *Heroisme*.

Pentagon akan memberikan dana besar kepada produser dan sutradara yang sukses memberikan opini publik di seluruh dunia sesuai dengan lembaga tersebut (Rezim, 2013: 79).

C. Profil Film Argo

1. Judul Film : Argo
2. Tageline : The Movie Was Fake, The Mission Was Real.
3. Genre : Drama Action
4. Produksi : GK Films dan Smokehouse Picture
5. Sutradara : Ben Affleck
6. Produser : Ben Affleck, George Clooney, Grant Hesloy
7. Executive Producers : David Klawans dan Nina Wolarsky
8. Berdasarkan : The Master of Disguise karya Antonio J. Mendez The Great Escape karya Joshuah Bearman
9. Musik : Alexandre Desplat
10. Sinematografi : Rodrigo Prieto
11. Editing : William Goldenberg
12. Distributor : Warner Bros
13. Screenplay : Chris Terrio

14. Production Designer : Sharon Seymour

15. Costumes Designed : Jacqueline West

16. Casting : Lora Kennedy

17. Durasi 120 Menit

18. Negara : Amerika Serikat

19. Bahasa : Inggris

20. Pemeran :

- a. Ben Affleck : Tony Mendez
- b. Bryan Cranston : Jack O'Donnell
- c. Alan Arkin : Lester Siegel
- d. John Goodman : John Chambers
- e. Tate Donovan : Bob Anders
- f. Clea Duvall : Cora Lijek
- g. Christopher Denham : Mark Lijek
- h. Scoot McNairy : Joe Stafford
- i. Kerry Bishe : Kathy Stafford
- j. Rory Cochrane : Lee Schatz

- k. Victor Garber : Ken Taylor
- l. Kyle Chandler : Hamilton Jordan
- m. Chris Messina : Malinov
- n. Zeljko Ivanek : Robert Pender
- o. Titus Welliver : Jon Bates
- p. Bob Gunton : Cyrus Vance
- q. Philip Baker Hall : Warren Christopher
- r. Richard Kind : Max Klein
- s. Michael Parks : Jack Kirby
- t. Tom Lenk : Rodd
- u. Christopher Stanley : Tom Ahern
- v. Taylor Schilling : Christine Mendez
- w. Ashley Wood : Beauty
- x. Sheila Vand : Sahar
- y. Devansh Mehta : Matt Sanders
- z. Omid Abtahi : Reza
- aa. Karina Logue : Elizabeth Ann Swift

bb. Adrienne Barbeau : Nina

cc. Fouad Hajji : Komiteh

D. Karakter Tokoh

1. Tony Mendez



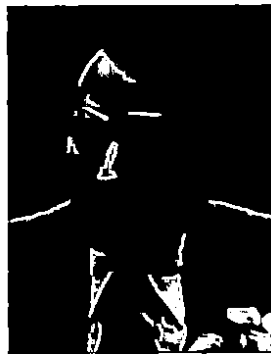
Gambar 1.2 : Tony Mendez yang diperankan oleh Ben Affleck berperan sebagai agen spesialis sandera CIA.

Tony adalah seorang ayah dengan satu putera namun rumah tangganya sedang bermasalah sehingga Tony terpisah dari keluarganya. Tony bekerja sebagai agen CIA di bagian spesialis penyelamatan sandera. Sudah banyak Tony menyelamatkan sandera dari negaranya maupun dari sekutu negara Amerika. Di jaman negara Iran dipimpin oleh Shah Mohammad Reza Pahlavi, Tony sering membantu menyelamatkan sandera dengan ide – ide yang cemerlang.

Karakter Tony dalam film Argo sangat detail kinerjanya dan tidak terburu – buru dalam mengeluarkan ide untuk penyelamatan sandera dan terkadang ide itu muncul secara kebetulan dan Tony tidak ingin

menimbulkan korban dari kedua belah pihak seperti kasus di film Argo. Saat menelepon puteranya yang sedang menonton film Battle for the Planet of the Apes, Tony pun terinspirasi. Tony Mendez menyampaikan kepada para atasannya opsi untuk menyelundupkan sandera keluar dari iran sebagai tim produksi film dari kanada yang sedang mencari lokasi eksotis untuk pembuatan film fiksi sains ala star wars. Berbeda dengan opsi para staff kepresidenan yang mengeluarkan ide untuk melatih pasukan Delta Force dan menerjunkan pasukan khusus tersebut ke iran untuk menyelamatkan sandera. Ini menggambarkan bahwa sosok Tony Mendez dalam idenya memecahkan masalah penyelamatan sandera lebih menggunakan otak daripada menggunakan otot.

2. Jack O'donnell



Gambar 1.3 : Jack O'donnell yang diperankan oleh Bryan Cranston berperan sebagai kepala divisi penyelamatan sandera.

Jack O'donnell adalah atasan dari Tony mendez, orang terdekat Tony dalam kinerjanya dalam penyelamatan sandera. Jack juga orang

terdekat Tony diluar batas atasannya. Disaat kasus penyanderaan di Iran, Jack adalah orang yang mencari data tentang keberadaan sandera yang berhasil lolos dari kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran dan bersembunyi di rumah kedutaan besar Kanada untuk Iran.

Jack sempat meragukan ide penyelamatan sandera yang ditugaskan oleh Tony Mendez seorang agen spesialis penyelamatan sandera, tetapi karena keyakinan Tony dan kepercayaan Jack kepada Tony akhirnya Jack mendukung penuh ide penyelamatan sandera oleh Tony mendez. Pada rapat besar yang dihadiri kepala staff kepresidenan dan seorang jendral terlihat jack mendukung penuh dan ikut menyakinkan ide Tony adalah jalan keluar satu – satunya untuk menyelamatkan sandera yang berada di rumah kedutaan besar Kanada untuk Iran.

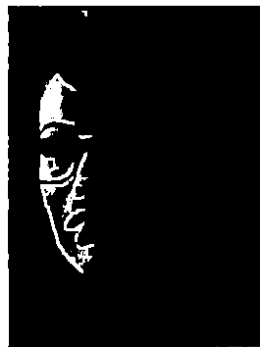
3. Mark Lijek



Gambar 1.4 : Mark Lijek yang diperankan oleh Christopher Denham berperan sebagai anggota staf kedubes Amerika untuk Iran.

Salah satu petugas konsulat di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran. Mark adalah salah satu anggota yang berhasil lolos dari penyanderaan yang dilakukan oleh sekelompok pejuang Revolusi Islam Iran. Mark adalah pengantin baru yang bekerja di kedutaan dan membantu mengajukan istrinya untuk bekerja di kedutaan bersamanya, istrinya Cora A. Lijek. Mark sudah beberapa bulan bekerja di kedutaan dan masih belum bisa menguasai bahasa Iran dan tidak punya ketrampilan lebih tentang pengetahuan kenegaraan.

4. Cora A. Lijek



Gambar 1.5 : Cora A. Lijek diperankan oleh Clea Duvall berperan sebagai anggota staf kedubes Amerika untuk Iran.

Cora adalah istri dari Mark Lijek sekaligus bertugas sebagai asistennya di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran. Cora juga salah satu sandera yang berhasil lolos. Karakter Cora terlihat ketakutan dan seperti tidak terima kejadian yang menimpanya. Cora terlihat stres dan sering menangis di rumah kedutaan besar Kanada untuk Iran. Pada waktu hunting lokasi untuk film *Argo* di pasar terbesar di daerah

Teheran Iran, Cora sempat diserang dan dimarahi oleh pemilik toko karena memotret tokonya tanpa izin dan memicu perdebatan besar sehingga hunting lokasi ditiadakan.

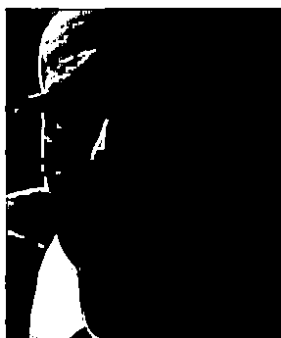
5. Henry Lee Schatz



Gambar 1.6 : Henry Lee Schatz diperankan oleh Rory Cochrane berperan sebagai anggota staf kedubes Amerika untuk Iran.

Bekerja di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran di bidang pertanian. Henry berasal dari Idaho Amerika Serikat. Henry bertugas menjual traktor buatan Amerika Serikat kepada Iran. Karakter Henry terlihat santai dan sedikit eksentrik. Henry adalah salah satu enam orang sandera yang tidak begitu menentang ide Tony Mendez. Henry menghargai ide penyelamatan sandera secara penuh untuk menyelamatkan nyawanya.

6. Joe Stafford



Gambar 1.7 : Joe Stafford diperankan oleh Scoot McNairy berperan sebagai anggota staf kedubes Amerika untuk Iran.

Joe adalah seorang yang pintar, pendaki gunung dan bisa bahasa farsi. Joe mengatur perekrutan istrinya Kathy Stafford karena kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran kekurangan staff sehingga istrinya dijadikan juru ketik. Di saat kedatangan Tony Mendez untuk mengeluarkan sandera dari negeri Iran, Joe selalu meremehkan Tony dan tidak yakin dengan strategi yang telah dibuat karena Joe berharap ada strategi penyamaran yang lain. Pada waktu Tony Mendez dan enam sandera lain terjebak di bandara untuk pulang ke Amerika karena urusan passport oleh tentara Revolusi Islam, Joe membantu meyakinkan tentara bahwa mereka datang ke Iran untuk hunting lokasi film dengan bahasa farsi.

7. Kathy Stafford



Gambar 1.8 : Kathy Stafford diperankan oleh Kerry Bishe berperan sebagai anggota staf kedubes Amerika untuk Iran.

Kathy adalah istri dari Joe Stafford yang direkrut oleh suaminya dibagian juru ketik di kedutaan besar Amerika Serikat. Kathy juga salah satu enam sandera yang lolos dari penyanderaan di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran. Berbeda dari karakter Cora A. Lijek, kathy lebih tegar menghadapi musibah yang sedang dilaluinya bersama suaminya. Terlihat di beberapa adegan kathy tampak sedikit menangis dan fokus melaksanakan tugas yang diberikan Tony untuk mempelajari biodata penyamarannya.

8. Bob Anders



Gambar 1.9 : Bob Anders diperankan oleh Tate Donovan berperan sebagai anggota staf kedubes Amerika untuk Iran juga petugas senior.

Petugas senior yang bekerja di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran dan pimpinan sementara enam sandera yang berhasil lolos dari penyanderaan di kedutaan besar Amerika Serikat sebelum Tony Mendez datang untuk menyelamatkannya. Bob selalu menyakinkan para sandera untuk selalu tenang dan pemerintahannya akan mengeluarkan cara untuk menyelamatkan sandera yang berada di rumah kedutaan besar Kanada untuk Iran. Bob harus bertanggung jawab besar kepada pemerintahannya agar lima sandera tidak melakukan tindakan yang gegabah.

9. John Chambers



Gambar 2.0 : John Chambers diperankan oleh John Goodman berperan sebagai ahli tata rias Hollywood.

Seorang ahli tata rias Hollywood yang sering bekerja sama dengan CIA. John ditunjuk langsung oleh Jack O'donnell untuk membantu kinerja Tony Mendez. John yang sudah bekerja lama dibidang ahli tata

rias sangat mendukung ide Tony dari penyelamatan sandera yang berbentuk pembuatan film bertema fiksi sains. Sebelum Tony berangkat ke Iran, John membantu penuh pembentukan dan pencarian dana untuk membuat film Argo. John berkarakter periang, suka makan dan pekerja keras selalu menghabiskan waktu di bis skaligus rumah dan tempat untuk menyimpan hasil karya tata riasnya.

10. Lester Siegel



Gambar 2.1 : Lester Siegel diperankan oleh Alan Arkin berperan sebagai produser terkenal di Hollywood.

Lester Siegel adalah produser terkenal dan kaya di Hollywood. Sempat diawal tidak minat untuk bekerjasama dengan Tony karena memproduksi film yang hanya untuk penyamaran penyelamatan sandera, akhirnya lester setuju karena melihat di setiap media berita yang memberitakan penyanderaan warga Amerika yang bekerja dikedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran. lester akhirnya membuat studio film gadungan bernama Studio Six dan berhasil

mempublikasikan rencana Tony Mendez kepada media tentang film Argo.

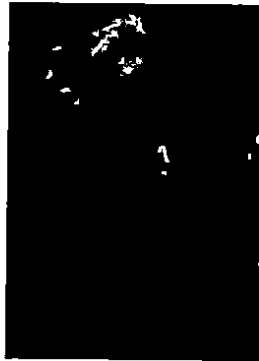
11. Ali Khalkhali



Gambar 2.2 : Ali Khalkhali diperankan oleh Ali Saam berperan sebagai pemimpin tentara revolusi islam Iran.

Ali adalah seorang pimpinan dari tentara revolusi islam Iran. Ali bertanggung jawab penuh terhadap para sandera yang berada di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran. Ali mengumpulkan anak kecil untuk menyusun kertas data anggota kedubes yang dihancurkan lewat mesin pemotong. Dalam beberapa hari anggotanya menemukan enam sandera yang hilang dari kedutaan besar. Akhirnya ali menurunkan beberapa intellijen untuk mencari keberadaan sandera yang hilang. Ali sempat mencurigai rumah kedutaan besar Kanada untuk Iran yang telah menyembunyikan enam sandera tersebut dan akhirnya ali kehilangan enam sandera tersebut saat mencoba paksa masuk karena enam sandera tersebut sudah pergi terlebih dahulu ke bandara.

12. Ken Taylor



Gambar 2.3 : Ken Taylor diperankan oleh Victor Garber berperan sebagai Kepala kedubes Kanada untuk Iran.

Ken Taylor adalah kepala kedutaan besar Kanada untuk Iran. Ken adalah satu – satunya duta besar yang menerima enam sandera yang berhasil melarikan diri dari penyanderaan di kedutaan besar Amerika Serikat untuk Iran. Didalam kehidupannya Ken terkenal dengan kebaikan dan murah hati. Terbukti dengan dirinya yang merawat enam sandera di rumah dinas kedutaan besar Kanada untuk Iran. pada waktu penyanderaan besar – besaran di kedutaan besar Amerika Serikat, Ken didalam posisi yang terancam karena ikut membantu menyembunyikan sandera. Setelah selesai penyelamatan sandera oleh Tony Mendez, Ken lantas ikut pergi karena pihak tentara Revolusi Islam Iran mengetahui dirinya membantu menyembunyikan enam sandera di rumah kedutaan besar Kanada untuk Iran.

E. Sinopsis Film

Film diawali narasi dan potongan gambar yang menceritakan sejarah Iran sejak jaman raja – raja yang bergelar Shah, hingga terpilihnya Muhammad Mossadegh sebagai presiden Iran selepas masa para Shah tersebut. Karena kebijakannya yang anti pihak asing, maka Amerika Serikat beserta sekutunya menyingkirkan Mossadegh dan Shah Pahlavi bertakhta kembali sebagai raja. Mulailah era kekejaman sang Shah melalui Polisi Intelijennya SAVAK. Usai tumbang Sang raja, Shah Pahlavi mendapatkan suaka politik di Amerika Serikat, pemimpin spiritual Ayatullah Khomeini kembali dari pengasingan dan Iran pun berada di bawah kekuasaan sang Ayatullah. Sejak itu kedubes Amerika Serikat tiada henti –hentinya di demo oleh warga Iran yang menuntut Amerika Serikat mengembalikan Shah kepada Iran untuk diadili atas semua kekejamannya selama menjadi raja. Puncaknya adalah tanggal 4 November 1979, saat para demonstran membobol pagar, mengambil alih dan menawan semua staf kedubes Amerika Serikat untuk memaksa pemerintah Amerika Serikat memenuhi tuntutan mereka.

Lebih dari 50 staf kedubes Amerika Serikat ditawan oleh Iran, tetapi ada 6 orang staf yang berhasil lolos dan bersembunyi di rumah Duta Besar Kanada Ken Taylor. Hal ini disembunyikan dengan rapat oleh pemerintah Amerika Serikat dan mereka mencari berbagai cara untuk mengeluarkan para staf tersebut. Salah satu opsi yang dianggap paling baik adalah dengan memakai sepeda dari Iran ke Turki menyeberangi perbatasan. Tony Mendez seorang agen CIA yang ahli menyelundupkan orang dipanggil untuk memberikan sumbang sarannya. Tony

mengkritik opsi itu tetapi ia tidak mempunyai alternatif lain sebagai opsi. Tony adalah seorang ayah dengan 1 putra namun rumah tangganya sedang bermasalah, sehingga Tony tinggal terpisah dengan keluarganya. Saat menelepon putranya yang sedang menonton film *Battle for the Planet of the Apes*, Tony pun terinspirasi. Tony Mendez menyampaikan kepada para atasannya opsi untuk menyelundupkan 6 sandera keluar dari Iran sebagai produksi film dari Kanada yang sedang mencari lokasi eksotis untuk pembuat film fiksi sains seperti film *Star Wars*.

Setelah disetujui idenya Tony Mendez dan atasannya Jack O'Donnell menghubungi John Chambers, seorang ahli tata rias Hollywood yang sudah sering bekerjasama dengan CIA. Jack lantas mengenalkan Tony pada seorang produser film kondang Lester Siegel. Isai bertemu dengan Tony dan Jack di rumahnya, Lester akhirnya bersedia membantu mereka. Akhirnya mereka mulai membuat studio film gadungan bernama Studio Six, mempublikasikan rencana mereka dan berhasil meyakinkan media massa dan publik mengenai rencana mereka membuat Film *Argo*, sebuah film fiksi sains ala *Star Wars* untuk menutupi hal sesungguhnya.

Setelah sekian lama tanpa kejelasan 6 sandera pun mulai cemas di rumah Duta Besar Kanada. Sedangkan di kedubes Amerika Serikat yang telah diduduki Tentara Revolusioner Iran mulai berhasil menyatukan kembali beberapa dokumen yang dihancurkan dengan mesin pemotong kertas sebelum pengambilalihan kedubes dan menyadari ada beberapa staf yang lolos. Berperan sebagai produser *Argo* bernama Kevin Harkins, Tony Mendez lantas berangkat ke Iran setelah

sebelumnya Tony transit di Turki untuk mengambil paspor serta dokumen perjalanan yang telah disiapkan agen CIA di Istanbul. Tony mendapat penjelasan singkat dari sang agen mengenai kondisi di Iran dan Tony Mendez juga sempat ke konsulat Iran di Turki untuk mengambil visa.

Setibanya di Teheran Tony Mendez langsung menemui Duta Besar Ken dan 6 sandera di rumah sang Duta Besar. Tony memaparkan rencananya, memberikan paspor Kanada dan identitas palsu yang telah disiapkan untuk mereka sebelumnya agar dapat melewati pengamanan di bandara. Awalnya 6 sandera tersebut dan 2 orang diantara mereka sempat menyatakan ketidaksertaan mereka dalam rencana Tony Mendez, tetapi Tony berhasil meyakinkan mereka bahwa Tony juga mengambil resiko mengorbankan nyawanya dalam rencana tersebut. Saat tim Argo survei lokasi di sebuah pasar Teheran yang disebut Bazaar dengan didampingi staf dari departemen kebudayaan Iran sebagai upaya mereka meyakinkan Iran bahwa mereka benar – benar sebuah tim produksi film, mereka nyaris dikeroyok massa yang anti Amerika Serikat tetapi berhasil diselamatkan oleh staf Iran tersebut.

Malam menjelang keberangkatan dari Iran, Tony Mendez dikabari Jack bahwa misinya dibatalkan agar tidak bertentangan dengan rencana pihak militer yang akan menyelamatkan para sandera di Iran. Paginya setelah berfikir semalaman Tony mengabari Jack bahwa misi tetap akan dijalankan dan hal ini memaksa Jack untuk mendapatkan izin untuk misi tersebut serta memperoleh tiket penerbangan untuk mereka semua. Tony menjemput 6 sandera di rumah Duta Besar Ken lalu berangkat ke bandara. Setelah melepas Tony dan para staf sang

Duta Besar beserta istri juga meninggalkan Iran. Sedangkan pembantu mereka yang mengetahui tentang 6 sandera tersebut dan sempat berbohong kepada pasukan Tentara Revolusioner berhasil melarikan diri ke Irak.

Di bandara Tony Mendez dan 6 sandera dilanda ketegangan. Mulai dari tiket pesawat mereka yang dikonfirmasi saat menit – menit akhir, dokumen imigrasi yang kurang lengkap, hingga kecurigaan seorang tentara yang tidak membolehkan mereka menaiki pesawat. Ketika salah seorang 6 sandera Joe Stafford dengan bahasa Persia menjelaskan perihal film Argo yang hendak mereka buat, sang tentara mulai melunak. Setelah memastikan eksistensi Tony Mendez dan studio filmnya, akhirnya sang tentara membiarkan mereka pergi.

Saat Tony Mendez dan 6 sandera sudah berada di pesawat, kamufase mereka terbongkar melalui dokumen yang berhasil dirangkai di kedubes Amerika Serikat. Pasukan Tentara Revolusioner lantas mengejar dan menembaki pesawat yang ditumpangi Tony namun usaha itu sia – sia dan pesawat berhasil meninggalkan bandara dengan selamat. Untuk melindungi para sandera yang masih ditahan di Teheran, semua keterlibatan Amerika Serikat dalam operasi penyelamatan tersebut tidak disebutkan dan semua penghargaan diberikan kepada Kanada dan Dubes Ken Taylor. 6 sandera akhirnya dikenal dengan julukan “Pelarian Asal Kanada”.

Tony Mendez dianugerahi Bintang Intellijen oleh pemerintah Amerika Serikat, tetapi karena kerahasiaan misinya medali tersebut harus dikembalikan hingga misi itu diungkap ke publik pada tahun 1997. Semua sandera di Teheran

dibebaskan pada tanggal 20 Januari 1981 setelah ditahan selama 444 hari. Argo lantas berakhir dengan pidato Presiden Jimmy Carter mengenai Krisis Amerika Serikat – Iran dan Pelarian Asal Kanada.

F. Profil Pembuat Film

1. GK Films

Graham King pemilik dari Studio film GK Films, pemenang Oscar Produser tersebut telah bekerja di belakang layar dengan bakat terkemuka industri kreatif di kedua film utama dan fitur independen. Selama 30 tahun terakhir Graham telah menghasilkan atau eksekutif menghasilkan lebih dari 45 film dengan penghasilan \$1200000000 di box office domestik dan lebih \$ 2500000000 di seluruh dunia. Filnya telah dinominasikan untuk 61 Academy Awards, 38 Golden Globe Awards, dan 52 British Academy Film Awards.

Orang yang berasal dari Inggris ini sekaligus pemilik GK Films sebelumnya adalah Presiden dan CEO Entertainment Group yang didirikan pada tahun 1995. Selama masa Graham di IEG, Graham menjabat sebagai produser eksekutif di film –film seperti peraih Oscar *Lalu Lintas* drama ensemble Steven Soderbergh, drama biografi Michael Mann *Ali* yang dibintangi Will Smith. Graham akhirnya menghasilkan karya selanjutnya berupa miniseri televisi dan menerima nominasi Emmy Award untuk *Outstanding Miniseries*.

Studio film yang bermakas di Santa Monica, California Amerika Serikat ini lebih menekankan film yang bertema drama action, seperti film Argo yang bertema drama action tetapi yang berbeda adalah film yang di produserin oleh Graham King tersebut berkisah nyata tentang gejala hubungan politik antara Amerika Serikat dan Iran. Beberapa film yang sudah pernah di produser oleh Graham King pemilik GK films yang berdiri pada tahun 1995: Dr. T & the Women (2000), Traffic (2000), Ali (2001), The Dangerous Lives of Altar Boys (2002), Desert Saints (2002), Gangs of New York (2002), The Aviator (2004), Traffic (2004), The Ballad of Jack and Rose (2005), An Unfinished Life (2005), The Departed (2006), Blood Diamond (2006), First Born (2007), Next (2007), Gardener of Eden (2007), The Young Victoria (2009), Edge of Darkness (2010), London Boulevard (2010), The Town (2010), The Tourist (2010), Camelot (2011), Rango (2011), The Rum Diary (2011), Hugo (2011), In the Land of Blood and Honey (2011), Dark Shadows (2012), Argo (2012), World War Z (2013), Untitled Tomb Raider Reboot (2014), Mercury (2014), Jersey Boys (2014).

Contact GK Films

Alamat: 1221 2nd Street, Suite #200 Santa Monica, CA 90401

Telp: 310.315.1722

Fax: 310.315.1723

General Inquiries: contact@gk-films.com

Clip and Still Image Licensing: GK@visual-icon.com

International Distribution: Hking@gk-films.com

2. Ben Affleck



Gambar 2.4 : Ben Affleck seorang aktor, sutradara dan penulis naskah.

Ben Affleck memiliki nama lengkap Benjamin Geza Affleck, lahir di Berkeley, California, Amerika Serikat, 15 Agustus 1972. Ben dikenal sebagai aktor, sutradara dan juga penulis naskah dengan segudang prestasi. Ben tercatat pernah membintangi berbagai film - film terkenal seperti Armagedon dan Pearl Harbor. Sementara terkait kehidupan pribadinya, Affleck adalah istri aktris Jennifer Garner yang dinikahinya pada 29 juni 2005. Dari perkawinan mereka dikaruniai anak perempuan, Violet Anne Affleck. Kemudian Ben dan Jen kembali dikaruniai seorang anak pada 6 januari 2009. Bayi berjenis kelamin perempuan ini adalah anak kedua dan diberi nama Seraphina Rose Elizabeth. Selain itu, dalam sejarah asmaranya, Affleck pernah menjalin hubungan dengan Cheyenne Rothman saat masih di SMU, menyusul dengan aktris Gwyneth Paltrow (1998-

2000) dan juga dengan aktris Jennifer Lopez yang dipacarinya sejak tahun 2002 hingga 2004.

Karir affleck mengawali sebagai aktor sejak usia anak – anak, lewat penampilannya dalam serial anak *The Voyage of The Mimi* (1984), menyusul kemudian *Dazed and Confused* (1993), *Mallrats* (1995), *Glory Daze* (1996). Puncaknya bersama sahabatnya Matt Damon, Ben berbagi penghargaan oscar sebagai Best Original Screenplay lewat film *Good Will Hunting* (1997), berturut – turut sukses Affleck menyusul di antaranya *Shakespeare In Love* (1998), *Armagedon* (1998), *Forces Of Nature* (1999), *Pearl Harbor* (2001), *Changing Lanes* (2002), *The Sum Of All Fears* (2002), *Daredevil* (2003) dan *Hollywoodland* (2006). Pencapaian Affleck tidak sampai di aktor saja di tahun 2012 ben menyutradarai dan ikut berperan menjadi aktor juga dilm tersebut yaitu film *Argo* yang dinobatkan sebagai film terbaik di Academy Awards 2013 yang dilaksanakan di Dolby Theatre, Los Angeles, California, Amerika Serikat. Sebelumnya film *Argo* telah memenangkan penghargaan untuk Sutradara terbaik di ajang Golden Globe dan Ben Affleck melalui karyanya itu juga memenangkan penghargaan sebagai film terbaik dalam ajang British Academy of Film and Television Arts Awards di London.

Beberapa film yang sudah pernah diperankan oleh Ben Affleck diantaranya, *The Dark End Of The Street* (1981), *The Voyage Of The Mimi* (1984), *Handz Of A Stranger* (1987), *The Second Voyage, Of The Mimi* (1988), *Almost Home* (1991), *Daddy* (1991), *School Ties* (1992),

Buffy The Vampire Slayer (1992), Daved And Confused (1993), Against The Grain (1993), Mallrats (1995), Glory Daze (1996), Good Will Hunting (1997), Chasing Amy (1997), Going All The Way (1997), Shakespeare In Love (1998), Armageddon (1998), Phatoms (1998), Dogma (1999), Forces Of Nature (1999), 200 Cigarettes (1999), Bounce (2000), Reindeer Games (2000), Boiler Room (2000), Joseph: King Of Dreams (2000), Jay And Silent Bob Strike Back (2001), Daddy And Them (2001), Pearl Harbor (2001), The Sum Of All Fears (2002), Changing Lanes (2002), The Third Wheel (2002), Daredevil (2003), Gigli (2003), Paycheck (2003), Surviving Christmas (2004), Jersey Girl (2004), Elektra (2005), Clerks II (2006), Man About Town (2006), Smokin Aces (2007), He's Just Not That Into You (2009), State Of Play (2009), Extract (2009), The Company Men (2010), The Town 2010.